

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA USAHA BUBUK KOPI MATAHARI

Muhammad Alwi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 19-08-2024

Revisi 09-09-2024

Diterima 04-10-2024

Kata kunci:

Teknologi Informasi,
Work life Balance,
Kinerja Karyawan dan
Kepuasan Kerja.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh Teknologi Informasi dan *Work life Balance* terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. Teknik pemilihan sampel menggunakan random sampling dan didapatkan sampel sebanyak 34 sampel. Teknik analisis data menggunakan structural equation model dengan SmartPLS 3 Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. (2) *Work life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. (3) Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. (4) *Work life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. (5) Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. (6) Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. (7) *Work life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel Intervening pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. Akhirnya penulis menyarankan, agar kinerja karyawan meningkat pihak manajemen perlu meningkatkan Teknologi Informasi, *Work life Balance*, Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Muhammad Alwi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: alwialwi31895@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah instansi atau perusahaan hal ini terbukti dengan banyaknya manfaat dan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kinerja karyawan, suatu lembaga tentunya menginginkan karyawan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuannya untuk mencapai hasil kerja yang baik, tanpa adanya kinerja yang baik dari seluruh karyawan maka keberhasilan dalam mencapai tujuan akan sulit terealisasikan. Kinerja pada dasarnya mencakup sikap, mental dan prilaku seseorang yang mempunyai pandangan bahwa kinerja saat ini harus lebih berkualitas dari pada pelaksanaan masa lalu apalagi di era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia kerja semakin ketat sehingga karyawan dan perusahaan berusaha keras agar lebih unggul dari pesaingannya. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain adalah dengan meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Peningkatan kinerja yang berkualitas tentunya dapat terwujud apabila sebuah instansi atau perusahaan memberikan fasilitas yang baik terhadap karyawannya, pemberian fasilitas kantor yang baik tentunya akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, dengan kelengkapan fasilitas ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas karyawan dalam mencapai tujuan.

Dimana pada saat ini segala sesuatunya dapat dikendalikan dengan penggunaan teknologi, tapi kesuksesan instansi atau organisasi masih tetap tergantung pada keberhasilan menciptakan kemitraan, menurut (Khunaifi, 2021) Kemitraan bisnis merupakan suatu kontrak kerjasama antara dua mitra bisnis (individu, kelompok atau organisasi) atau lebih dalam menjalankan suatu usaha bisnis dengan syarat dan ketentuan kemitraan dinyatakan secara jelas termasuk rasio bagi hasil, kewajiban, aset, investasi, dan lain-lain. Membangun kemitraan juga merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan oleh karenanya sudah sepantasnya suatu organisasi membangun mitra yang kuat dalam menjalankan roda organisasi secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Untuk mencapai tujuan organisasi dibutuhkan *Work Life Balance* atau keseimbangan kehidupan kerja dimana Menurut (Arifin & Muharto, 2022) *Work Life Balance* atau keseimbangan kehidupan kerja merupakan sesuatu yang dapat menciptakan kinerja karyawan dengan etika profesional yang tinggi dan keseimbangan kehidupan kerja berasal dari efektivitas (berfungsi dengan baik, produktif, sukses) yang menimbulkan dampak positif dalam pekerjaan ataupun peran dalam keluarga, karyawan yang memiliki dampak positif pada setiap hal yang menjadi tanggungjawab pekerjaannya maka akan mempermudah karyawan tersebut dalam mencapai tujuan. *Work Life Balance* juga dapat mengatur, membagi waktu dan energi untuk urusan pekerjaan dan kehidupan pribadi, dimana dengan aturan dan ketepatan waktu tersebut akan meningkatkan efektifitas karyawan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa *Work Life Balance* adalah keadaan dimana seseorang dapat mengatur keseimbangan kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi yang menciptakan etika profesional yang tinggi, dan efektifitas yang berfungsi dengan baik, produktif dan sukses.

METODE

Desain penelitian menurut (Primayenti, 2022), desain penelitian merupakan cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kuantitatif.

Menurut (Abdullah et al., 2021) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (*eksperimen*) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kuantitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kuantitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan

fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Populasi

Menurut (Arfan et al., 2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari 34 karyawan.

Sampel

Menurut (Kurniawan & Wijarnako, 2023) Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati.

Mengingat jumlah populasi sebanyak 34 orang, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, menurut (Fahraini & Syarif, 2022) teknik sampling jenuh adalah teknik penggunaan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengimplikasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja yaitu 0,906 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,001 kecil dari alpha 5% yaitu $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan berpengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 3,318 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $>$ t-tabel atau $3,318 > 1,96$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Usaha Bubuk Kopi Matahari. Hipotesis H_1 dalam penelitian ini **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suhartini & Nurriansyah, 2021), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja.

2. Pengaruh Work Life Balance terhadap Kepuasan Kerja.

Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja yaitu 0,025 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kepuasan Kerja terhadap Kepuasan Kerja adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,933 besar dari alpha 5% yaitu $0,933 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 0,084 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $<$ t-tabel atau $0,084 < 1,96$ oleh karena itu H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Work Life Balance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. Hipotesis H_2 dalam penelitian ini **ditolak**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari & Hasyim, 2022), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja.

3. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan.*

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan yaitu 0,177 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,422 besar dari alpha 5% yaitu $0,422 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 0,804 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $<$ t-tabel atau $0,804 < 1,96$ oleh karena itu H0 diterima dan H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan Usaha Bubuk Kopi Matahari. Hipotesis H3 dalam penelitian ini **ditolak**. Hasil penelian ini sejalan dengan penelitian (Fitriani, 2020), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan.

4. *Pengaruh Work Life Balance terhadap Kinerja Karyawan.*

Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan yaitu -0,248 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan adalah negatif. Dimana nilai P-Value 0,155 besar dari alpha 5% yaitu $0,155 > 0,05$ yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 1,424 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $<$ t-tabel atau $1,424 < 1,96$ oleh karena itu H0 diterima dan H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Work Life Balance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. Hipotesis H4 dalam penelitian ini **ditolak**.

Hasil penelian ini sejalan dengan penelitian (Ezpinoza Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2020), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan.

5. *Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.*

Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan yaitu 1,002 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,000 kecil dari alpha 5% yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 4,991 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $>$ t-tabel atau $4,991 > 1,96$ oleh karena itu H0 ditolak dan H5 diterima. Maka dapat disimpulkan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. Hipotesis H5 dalam penelitian ini **diterima**.

Hasil penelian ini sejalan dengan penelitian (Hamid & Hazriyanto, 2020), dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

6. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.*

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja yaitu 0,908 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,009 kecil dari alpha 5% yaitu $0,009 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 2,608 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $>$ t-tabel atau $2,608 > 1,96$ oleh karena itu H0 ditolak dan H6 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja pada Usaha Bubuk Kopi Matahari, Hipotesis H6 dalam penelitian ini **diterima atau dimediasi**.

Hasil penelien ini sejalan dengan penelitian (Putri Primawanti & Ali, 2022), dengan hasil penelitian kepuasan kerja memediasi Penggunaan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.

7. Pengaruh Work Life Balance terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening.

Pengaruh *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja Karyawan yaitu 0,025 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja adalah positif. Dimana nilai P-Value 0,928 besar dari alpha 5% yaitu $0,928 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan dan dengan nilai t-statistik sebesar 0,090 untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka perbandingan antara nilai t-statistik dengan t-tabel 1,96. Dimana nilai t-statistik $< t$ -tabel atau $0,090 < 1,96$ oleh karena itu H0 diterima dan H6 ditolak. Maka dapat disimpulkan *Work Life Balance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja pada Karyawan Usaha Bubuk Kopi Matahari. Hipotesis H7 dalam penelitian ini **ditolak atau tidak dimediasi**.

Hasil penelien ini sejalan dengan penelitian (Sutrisno, Alatas, et al., 2022), dengan hasil penelitian kepuasan kerja memediasi *Work Life Balance* terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Kerja pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.
3. Tidak terdapat pengaruh antara Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.
4. Tidak terdapat pengaruh antara *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.
5. Terdapat antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.
6. Kepuasan Kerja memediasi Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.
7. Kepuasan Kerja tidak memediasi *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan pada Usaha Bubuk Kopi Matahari.

BATASAN

Agar penelitian lebih berfokus dan tidak menimbulkan banyak penafsiran maka perlu dibatasi permasalahan yang diteliti. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat diungkap secara lebih cermat dan teliti. Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka variabel-variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan teknologi informasi (X1) dan *work life balance* (X2), sebagai variabel bebas dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel intervening pada Usaha Bubuk Kopi Matahari. Periode penelitian tahun 2024.

REFERENSI

Anugrah, P. G., & Priyambodo, A. B. (2021). Peran Work-Life Balance terhadap Kinerja Karyawan yang Menerapkan WFH di Masa Pandemi Covid 19: Studi Literatur. *In Seminar Nasional Psikologi Dan*

- Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 340–349.
- Aprita Nur Maharani, R., & Ali Alam, I. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Selama Pandemi Covid-19 Pada Kebab Salahuddin. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 235–242. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.22>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arfan, If'all, Jumardin, Noer, H., & Sumarni. (2020). Population and attack rate spodoptera frugiperda corn plants in tulo village, sigi regency. *Jurnal Agrotech*, 10(2), 66–68.
- Arfandi, A., & Kasran, M. (2023). Pengaruh Work Life Balance dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu. *Jesya*, 6(2), 1861–1872. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1192>
- Arifin, M., & Muharto, A. (2022). Pengaruh Worklife Balance Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Livia Mandiri Sejati Pasuruan). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 37. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i1.3507>
- Asari, A. F. (2022). Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Karyawan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 843–893.
- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624>
- Aulia Kartikasari, C. (2022). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Di Sma. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 7–17. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i2.3880>
- Azizah, R. N. (2023). Pengaruh Work Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Perumda Tugu Tirta Kota Malang. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(01). <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i01.1416>